

**PENGARUH PENERAPAN PROFITABILITAS DAN
ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND*
BERVERAGES YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**GABRIELLA SINABANG
NPM: 178330062**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/22

**PENGARUH PENERAPAN PROFITABILITAS DAN
ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND*
BERVERAGES YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH:

**GABRIELLA SINABANG
NPM: 178330062**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/22

**PENGARUH PENERAPAN PROFITABILITAS DAN
ECONOMIC VALUE ADDED TERHADAP *RETURN*
SAHAM PADA PERUSAHAAN *FOOD AND*
BERVERAGES YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2015-2019**

SKRIPSI

Dajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

**GABRIELLA SINABANG
17.833.0062**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)8/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Profitabilitas Dan *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Nama : **GABRIELLA SINABANG**

NPM : 17.833.0062

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(T. Alvi Syahri Mahzura, SE., M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Zaki, BBA, MMgt, Ph.D)
Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 14/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Profitabilitas Dan *Economic Value Added* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Gabriella Sinabang
NPM. 17.833.0062

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gabriella Sinabang
NPM : 17.833.0062
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Profitabilitas Dan Economic Value Added Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 14 Oktober 2021
Yang menyatakan,



Gabriella Sinabang
NPM. 17.833.0062

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan pada tanggal 22 Maret 2000 dari Ayah Arifin O.H Sinabang(+) dan Ibu Lamtio br. Galingging(+). Peneliti merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA Negeri 5 Pinggir Duri Riau dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRACT

This study aims to determine whether Return on equity, Earning per share and Economic value added partially and simultaneously affect Stock Returns in Food and Beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variables used in this study are Return on equity, Earning per share and Economic value added, while the dependent variable is Stock Return. The population in this study were 26 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019. In this study, researchers took samples using purposive sampling technique which aims to determine the sampling criteria by making special characteristics that match the research objectives, so that from 26 companies to 14 companies that become the criteria in this study. The type of data in this research is quantitative data. The data source used is secondary data. The data analysis technique used is multiple regression analysis and then hypothesis testing using SPSS. The results showed that partially Return On Equity (X1) have a positive and significant effect on Stock Returns, while Earning Per Share (X2) have a positive and significant effect on Stock Returns, and Economic Value Added (X3) have a positive and significant effect on Stock Returns, and simultaneously Returns. on equity, Earning per share and Economic value added have a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added and Stock Return Saham*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Return on equity*, *Earning per share* dan *Economic value added* berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on equity*, *Earning per share* dan *Economic value added*, sedangkan variabel dependennya adalah *Return Saham*. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang bertujuan untuk menentukan kriteria pengambilan sampel dengan cara membuat ciri-ciri khusus yang cocok dengan tujuan penelitian, sehingga dari 26 perusahaan menjadi 14 perusahaan yang menjadi kriteria dalam penelitian ini. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda kemudian pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Equity* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan *Earning Per Share* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, dan *Economic Value Added* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, serta secara simultan *Return on equity*, *Earning per share* dan *Economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham*.

Kata Kunci : *Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added dan Return Saham*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa dimana atas segala berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Profitabilitas dan *Economic Value Added* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan program strata (S-1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam penulisan skripsi ini ditemui beberapa kesulitan, namun dengan kerja keras, kesabaran, usaha, motivasi serta bantuan dari beberapa pihak baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya. Maka pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua peneliti Bapak Arifin O.H Sinabang(+) dan Ibu Lamtio br. Galingging(+), serta saudara tersayang adik Arfan Tegar Sianabang yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan buat peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Ibu T. Alvi Syahri Mahzura, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Desy Astrid Anindya, S.E, M.Ak selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan Akuntansi 2017 dan teman-teman tersayang Rahmadiyah Fitriya, Ampurilus Panjaitan, David Silaban, M. Andri Kesuma, Rodearma Silalahi yang telah membantu dan terus memberikan semangat.

Akhir kata dengan kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dengan harapan semoga peneliti ini bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, 24 Februari 2022

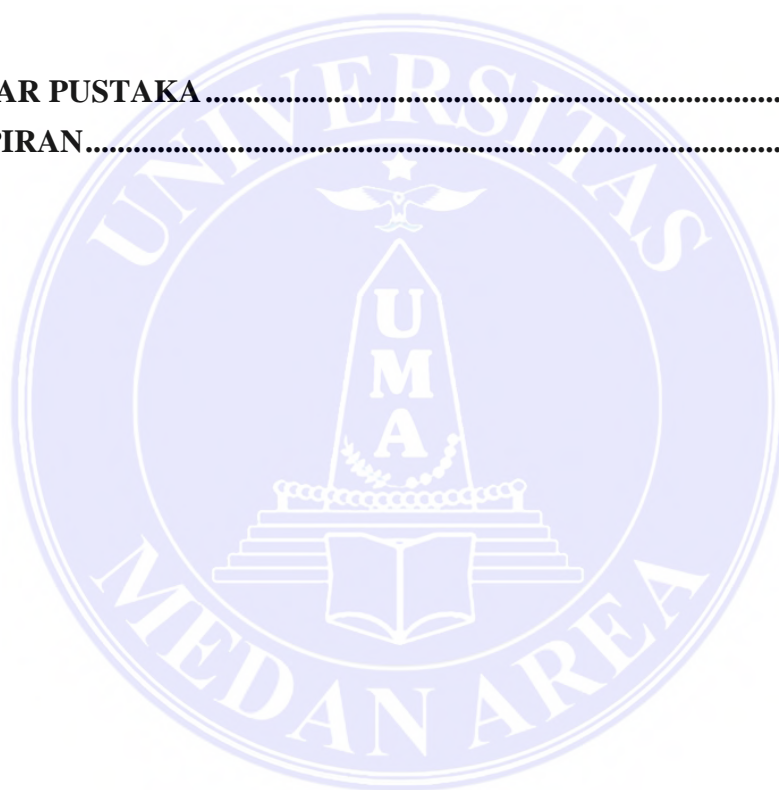
Gabriella Sinabang
NPM: 178330062

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 <i>Signaling Theory</i>	10
2.2 Laporan Keuangan	10
2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	11
2.2.3 Analisa Laporan Keuangan.....	11
2.3 <i>Return Saham</i>	12
2.3.1 Pengertian <i>Return Saham</i>	12
2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Return Saham</i>	14
2.4 Profitabilitas	16
2.4.1. <i>Return On Equity</i>	16
2.4.2. Penghasilan <i>Earning Per Share</i>	17
2.5 <i>Economic Value Added</i>	18
2.5.1 Pengertian <i>Economic Value Added</i>	18
2.5.2 Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	19
2.5.3 Manfaat <i>Economic Value Added</i>	20
2.5.4 Keunggulan dan Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	21

2.6 Penelitian Terdahulu.....	22
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	26
2.8.2 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.8.3 Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	27
2.8.4 Pengaruh <i>Return On Equity, Earning Per Share</i> dan <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	30
3.1.1 Jenis Penelitian	30
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel	31
3.2.1 Populasi Penelitian.....	31
3.2.2 Sampel Penelitian	31
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Teknik Pengumpulan Data	34
3.5 Defenisi Operasional Variabel	34
3.5.1 Variabel Dependen (Y).....	34
3.5.2 Variabel Independen (X)	35
3.6 Teknik Analisis Data	37
3.6.1. Statistik Deskriptif.....	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.6.3. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL DAN PEMBASAN	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.2 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2 Hasil Analisis Data	52
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	59
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	60
4.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	65
4.2.4 Uji Hipotesis	68

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
1. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	71
2. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	72
3. Pengaruh <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i>	73
4. Pengaruh <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> , dan <i>Economic Value Added</i> Secara Simultan Terhadap <i>Return Saham</i>	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	81



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan <i>Return Saham</i>	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	32
Table 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel	33
Table 3.3 Sampel Yang Tidak Sesuai Kriteria	34
Tabel 3.4 Sampel Penelitian	34
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Return On Equity</i>	54
Tabel 4.2 Perhitungsn <i>Earning Per Share</i>	56
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalis Residual	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Berganda	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Persial (Uji t)	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Grafik P-Plot	63
Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas	65



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Data Mentah	82
Teknik Analisis Data	95



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang terus-menerus untuk menuju keadaan yang lebih baik dari sebelumnya. Salah satu indikator pembangunan adalah dengan kemajuan dalam bidang ekonomi. (Fahmi, 2015) Ada banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, salah satunya adalah investasi. Investasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk pengelolaan dana untuk memberikan pendapatan dengan menempatkan dana tersebut dalam bentuk hibah yang diharapkan dapat memberikan penghasilan tambahan.

Sarana investasi yang saat ini sedang trend di Indonesia adalah pasar modal. (Tandelilian, 2010) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan tempat untuk bertemunya investor atau pun pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham. Selain menjadi pemilik perusahaan dengan persentase kepemilikan tertentu, ekspektasi investor terhadap investasi saham diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian tertentu. (Kristiana & Sriwidodo, 2012)

Menurut (Jones, et al: 2009) *Return* saham dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Tingkat pengembalian adalah tingkat keuntungan yang dinikmati investor saat berinvestasi. Ekspektasi memperoleh penghasilan juga tampak pada aset keuangan.

Aset keuangan menunjukkan bahwa investor bersedia menyediakan sejumlah modal saat ini untuk memperoleh arus modal di masa depan agar mengimbangi faktor waktu dan risiko modal investasi. Oleh karena itu, investor mempertaruhkan nilai sekarang sebagai nilai masa depan (Jugiyanto, 2000).

Jika seorang investor berinvestasi pada saham, tingkat keuntungan yang didapatnya disebut *return* saham. Pengembalian investasi saham berasal dari imbal hasil atau dividen dan *capital gain (loss)*. *Yield* adalah *return* yang mencerminkan arus kas atau pendapatan yang diperoleh secara teratur (Tandelilin, 2007 : 48) *Capital gain (loss)* ialah *return* yang diperoleh dari peningkatan (penurunan) nilai suatu sekuritas. Jika harga saham pada akhir periode melebihi harga saham pada awal periode, maka investor dinyatakan menerima *capital gain*, dan jika terjadi sebaliknya maka investor dikatakan mengalami *capital loss*.

Pada sesi analisis terhadap industri dalam pendekatan fundamental, kinerja keuangan jadi salah satu aspek evaluasi yang sangat dicermati. Investor bisa mengukur kinerja keuangan industri memakai analisis rasio keuangan. Pada tahap analisis perusahaan dengan menggunakan metode dasar, kinerja keuangan merupakan aspek yang menjadi perhatian utama dalam evaluasi. Investor dapat menggunakan analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Secara umum rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan tercermin dari berbagai aspek yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas bisnis dan nilai pasar (Wiagustini, 2010).

Menurut (Miliasih, R, 2000) Analisis fundamental merupakan analisis yang digunakan buat berupaya memprediksi harga saham di masa mendatang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor dasar yang dipengaruhi harga saham serta

mempraktikkan ikatan antar variabel tersebut buat memperoleh ditaksir harga saham. Rasio yang digunakan dalam riset ini ialah rasio profitabilitas. Profitabilitas digunakan buat mengukur profitabilitas industri. Dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat profitabilitas digunakan yang pertama yaitu *Return On Equity*, karena *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan dalam bentuk penyertaan modal sendiri yang ditanamkan oleh pemegang saham.

Tingkat profitabilitas kedua adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan manajemen bagi pemilik perusahaan dalam mencapai laba, dan dapat menunjukkan kemampuan laba bersih per saham untuk menciptakan laba dalam periode laporan keuangan yang tercermin dalam laba per saham. *Earning Per Share* penting bagi investor yang akan berinvestasi di suatu perusahaan karena dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa besar pengembalian modal yang akan diterimanya (Muhammad, 2014).

Investor menggunakan analisis rasio keuangan untuk membuat keputusan investasi. Salah satu kelemahan dalam menggunakan analisis rasio ini adalah mengabaikan biaya modal, sehingga sulit untuk mengetahui apakah perusahaan telah berhasil menciptakan nilai. Tujuan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah mengembangkan konsep *Economic Value Added*, yaitu mencoba mengukur nilai tambah (*value creation*) yang dihasilkan perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang dikeluarkan perusahaan akibat investasi (Brigham & Philip, 2010:26). *Economic Value Added* mencerminkan sisa laba setelah dikurangi semua biaya modal termasuk modal ekuitas, dan tidak akan membebani modal ekuitas saat menentukan laba akuntansi. Menurut (Utama, 1997)

Economic value added yang positif menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menciptakan nilai bagi pasar dan pemilik modal karena tingkat pengembalian perusahaan lebih tinggi daripada biaya modal.

Menurut (Wiagustini, 2010) *Economic value added* yang negatif berarti nilai perusahaan telah turun karena pengembaliannya lebih rendah daripada biaya modal. Kenaikan *Economic Value Added* berarti investasi akan menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada biaya modal, yang akan menarik lebih banyak investor untuk berinvestasi di perusahaan (Wiagustini, 2010), sehingga terdapat pengaruh positif antara *Economic Value Added* dan *return* saham. Hal ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ismail, 2011), (Sharma & Satish, 2010) dan (Alexander & Destriana, 2013) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Economic Value Added* terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai performa kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan oleh para peneliti yang terdahulu oleh (Christine, 2011) dan (Ritonga, 2017) yaitu menunjukkan *Return On Equity* dan *Earning Per Share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Savitri, 2012), menunjukkan *Earning Per Share* berpengaruh pada *return* saham serta penelitian oleh (Devi & Artini, 2019) menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh terhadap *return* saham.

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor manufaktur terpenting yang memberikan kontribusi signifikan bagi pertumbuhan perekonomian nasional. Sejauh ini, kinerja terus positif, dimulai dengan peningkatan produktivitas, investasi, dan ekspor lapangan kerja. Peran penting sektor strategis ini terlihat dari kontribusinya yang terus menerus dan signifikan

terhadap total produk domestik (PDB) industri nonmigas dan pertumbuhan yang dicapai oleh investasi.

Menurut (Kemenperin, 2019) menyatakan bahwa industri makanan dan minuman tumbuh sebesar 7,91% sepanjang 2018, atau melampaui pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,17%. Padahal, pertumbuhan produksi industri manufaktur besar dan menengah naik 3,90 persen (*year-on-year*) pada triwulan IV 2018 dibandingkan triwulan IV tahun 2017, antara lain karena adanya peningkatan produksi di industri minuman yang mencapai 23,44 persen.

Selain itu, industri makanan merupakan salah satu sektor yang turut memberikan nilai tambah bagi investasi nasional yang berkontribusi hingga Rp56,60 triliun pada 2018. Realisasi total nilai investasi manufaktur tahun lalu tercapai sebesar Rp 222,3 triliun (Kemenperin, 2019).

Tabel 1.1
Perkembangan *Return Saham Perusahaan Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019

No.	Nama Perusahaan	Kode	<i>Return Saham (%)</i>				
			Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-42,2	60,7	-75,5	-64,7	0
2.	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO	-7,6	1,5	17,5	3	-0,5
3.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	-10	100	4,4	6,5	21,4
4.	PT. Delta Jakarta Tbk.	DLTA	-33,3	-3,8	1	11,1	23,6
5.	PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk.	ICBP	2,8	27,2	3,7	17,4	6,6
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	-23,3	53,1	-3,7	2,2	6,3
7.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	-31,3	43,2	16,3	17	-3,1
8.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	45,9	34,8	22,7	29,7	-21,7
9.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	14,6	9,8	91	2006,2	-20,3

10.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	-8,6	26,4	-20,3	-5,8	8,3
11.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	-2,5	-32,2	11,7	-2,7	-41
12.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	23,3	-16,7	257,1	36,3	-89,2
13.	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	4,6	5,8	36,6	-13,9	20
14.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	6	15,9	13,2	4,2	24,4
Rata-rata return saham			-4,4	23,7	27,07	146,2	-4,6

Sumber: Data diolah Penulis, 2020

Sektor *food and beverages* merupakan salah satu sektor yang paling tangguh menghadapi krisis di Indonesia karena beberapa produk makanan dan minuman masih menjadi kebutuhan utama masyarakat. Berdasarkan data yang lebih tinggi dari rata-rata *return* saham perusahaan *food and beverages* tahun 2015-2019, telah terjadi fenomena fluktuasi *return* yang dinilai tidak stabil pada harga saham perusahaan. Kurangnya stabilitas harga saham menyebabkan perusahaan menghasilkan *return* yang sangat rendah. Pergerakan *returns* saham terendah pada tahun 2015 yaitu PT. Tri Banyan Tirta Tbk sebesar -0,076 atau -7,6% dari tahun sebelumnya, karena pada tahun 2014 perusahaan ini menghasilkan *return* sebesar -0,38 atau -38%. Pasalnya, harga saham perusahaan yang menurun dan memengaruhi laba pada 2015.

Pada tahun 2019 perusahaan yang memiliki *return* tinggi yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebesar 0,244 atau 24,4%. Artinya karena ketidakstabilan harga, tingkat pengembalian persediaan mengalami fluktuasi. Mengingat tidak mungkinnya menentukan *return* yang diperoleh investor ketika berinvestasi di saham, maka investor perlu melakukan pertimbangan rasional dengan mengumpulkan berbagai informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan investasi.

Berdasarkan uraian diatas atas adanya inkonsistensi hasil penelitian pada setiap variable profitabilitas dan *Economic Value Added* terhadap *return* saham dan fluktuasi dari *return* saham yang dimiliki oleh perusahaan – perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul :

“Pengaruh Profitabilitas dan *Economic Value Added* terhadap *Return* Saham Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2015-2019”.

1.2 Perumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang diatas maka latar belakang dalam riset ini merupakan:

1. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019?
2. Apakah *earning per share* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019?
3. Apakah *economic value added* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019?
4. Apakah *return on equity*, *earning per share*, *economic value added* berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada rumusan permasalahan yang sudah dikemukakan di atas, maka tujuan riset ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan *earning per share* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh *economic value added* terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity*, *earning per share*, *economic value added* secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015- 2019?

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk beberapa pihak, antara lain:

1. *Retrun On Equity*

Dengan adanya *Return On Equity* perusahaan dapat menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Investor yang akan membeli saham akan tertarik dengan ukuran profitabilitas ini, atau bagian dari total profitabilitas yang bisa dialokasikan ke pemegang saham (Hanafi dan Halim, 2012:177).

2. *Earning Per Share*

Dengan adanya *Earning Per Share* perusahaan akan mendapatkan laba yang besar pada tiap lembaran sahamnya, maka perusahaan tersebut memiliki banyak dana yang bisa diinvestasikan kembali untuk operasional perusahaan. *Earning per share* juga bisa dijadikan sebagai salah satu gambaran secara profesional dan transparan dalam melaporkan kondisi keuangan (Bodroastuti, T, 2009).

3. *Economic Value Added*

Dengan adanya *Economic Value Added* perusahaan dapat mengukur kinerja perusahaan dan penilaian pasar modal secara terhubung, dan dapat membantu kinerja manajemen dinilai dan diberikan imbalan dengan cara konsisten (Hiang, L, 2008).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Signaling Theory

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan bahwa perusahaan pada dasarnya menggunakan informasi untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada pengguna. Teori sinyal menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi ini, dan mengusulkan bagaimana perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan.

Informasi dirilis sebagai sinyal pengumuman untuk mengambil keputusan investasi bagi investor. Apabila pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pelaku pasar dapat merespon dan diterima oleh pelaku pasar pada saat pengumuman tersebut. Menurut (Jugiyanto,2000) Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menunjukkan bahwa perusahaan lebih baik dari yang lain. Oleh karena itu, sinyal informasi tersebut sangat penting bagi investor untuk memahami kapan harus membeli dan menjual saham, sehingga investor tersebut dapat memperoleh return saham yang diharapkan dan terhindar dari risiko yang tidak perlu. Dalam penelitian ini variabel yang menggunakan teori sinyal yaitu *Return On Equity, Earning Per Share* dan *Economic Value Added*.

2.2 Laporan Keuangan

2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Standar Akuntansi keuangan, pelaporan keuangan adalah bagian dari proses akuntansi.

Laporan keuangan lengkap biasanya memuat neraca, laporan laba rugi, perubahan status keuangan (ditulis dengan berbagai cara seperti laporan arus kas), catatan dan laporan lain serta penjelasan yang merupakan bagian dari laporan keuangan. (Parhusip, M, 2018).

2.2.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2012) biasanya ada lima jenis laporan keuangan yang biasanya disusun:

1. Neraca adalah laporan yang menunjukkan status keuangan suatu perusahaan sampai batas tertentu.
2. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan selama suatu periode waktu.
3. Laporan Perubahan Modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki saat ini.
4. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menunjukkan arus masuk dan arus keluar kas perusahaan.
5. Laporan keuangan yang tercantum adalah yang berkaitan dengan laporan keuangan yang disampaikan.

2.2.3 Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan yang dilakukan untuk beberapa periode adalah analisis akun dalam laporan keuangan. Saat menganalisis, dapat beralih dari satu laporan ke laporan lainnya, hal ini dilakukan dalam ketepatan menilai kinerja manajemen dari periode ke periode selanjutnya. Secara umum tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh (Kasmir, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui status keuangan perusahaan dalam periode tertentu, termasuk realisasi aset, kewajiban, modal dan hasil usaha dalam beberapa periode.
2. Identifikasi kelemahan yang tidak dimiliki perusahaan.
3. Ketahui kelebihan yang Anda miliki.
4. Mengidentifikasi tindakan korektif yang perlu diambil di masa depan untuk situasi keuangan perusahaan saat ini.
5. Menilai apakah kinerja manajemen masa depan perlu diperbarui karena dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai hasil perbandingan dengan perusahaan sejenis.

2.3 Return Saham

2.3.1 Pengertian *Return Saham*

Menurut (Fahmi, 2015) *Return* saham merupakan pendapatan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya di perusahaan tertentu. *Return* saham dibedakan menjadi, yaitu *return realisasi* (*return* yang terjadi atau dapat juga disebut *return sesungguhnya*) dan *return ekspektasi* (*return* yang diharapkan oleh investor). *Return* saham adalah tingkat pendapatan yang dinikmati investor saat berinvestasi (Ang, 1997). Baik jangka panjang maupun jangka pendek, tujuan utama dari setiap investasi adalah untuk memperoleh keuntungan secara langsung atau tidak langsung yang disebut pengembalian (Ang, 1997).

Perhitungan keuntungan saham (total keuntungan) meliputi *capital gain* (kerugian) dan keuntungan (Hartono, 1998). Keuntungan (kerugian) modal adalah selisih antara nilai pembelian saham dan nilai jual saham. Penghasilan dari *capital gain* disebabkan karena harga saham lebih tinggi dari harga beli. Sebaliknya jika

harga saham lebih rendah dari harga beli disebut *capital loss*. Sedangkan pendapatan (dividen) merupakan laba bersih yang dibagikan badan usaha kepada pemegang saham, yang ditentukan oleh rapat umum pemegang saham.

Besarnya dividen yang dibagikan bergantung pada besar kecilnya keuntungan yang diterima badan usaha dan kebijakan pembagian dividen.

$$\text{Return Total} = \text{Capital gain (loss)} + \text{yield}$$

Capital gain (kerugian) adalah selisih antara harga investasi saat ini dengan harga periode sebelumnya (Hartono, 1998)

$$\text{Capital gain (loss)} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham sebelum periode sekarang

Tingkat pengembalian adalah persentase pendapatan tunai reguler terhadap harga investasi suatu investasi dalam periode tertentu. Untuk saham biasa, jika pembayaran reguler adalah rupiah per saham, tingkat pengembalian dapat ditulis sebagai

$$\text{Yeild} = \frac{D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Dengan demikian total penerimaan dapat dinyatakan sebagai berikut (Hartono, 1998)

$$\text{Return Total} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \frac{D_t}{P_{t-1}} = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

D_t = Dividen kas yang dibayarkan

Namun, karena perusahaan tidak selalu membayar dividen tunai secara teratur kepada pemegang sahamnya, pengembalian saham dapat dihitung sebagai berikut (Hartono, 1998)

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2.3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return Saham*

Menurut (Alwi, 2003), ada beberapa faktor yang memengaruhi *return* saham atau tingkat pengembalian saham, antara lain :

1) Faktor Internal

- a) Pengumuman yang berkaitan dengan pemasaran, produksi, dan penjualan, seperti iklan, informasi detail, kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- b) Laporan pendanaan, seperti pengumuman terkait ekuitas dan hutang.
- c) Pengumuman badan direksi manajemen, seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

- d) Pengumuman tentang akuisisi perusahaan, seperti laporan merger, investasi ekuitas, laporan akuisisi, laporan divestasi, dll.
 - e) Pengumuman investasi, seperti perluasan pabrik, penelitian dan pengembangan, dan penutupan usaha lain.
 - f) Pengumuman pekerjaan, seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan, dll.
 - g) Publikasikan laporan keuangan perusahaan, seperti perkiraan pendapatan sebelum dan sesudah akhir tahun fiskal, Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal, *Earning Per Share*, *Dividend Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Price to Book Value*, maupun *Economic Value Added* dan nilai tambah pasar dan faktor lain dari nilainya tidak tercantum dalam laporan keuangan.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Pengumuman yang dikeluarkan pemerintah, seperti suku bunga tabungan, nilai tukar mata uang asing, inflasi, dan perubahan berbagai regulasi ekonomi dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
 - b) Pernyataan hukum, seperti klaim karyawan terhadap perusahaan atau manajernya, dan klaim perusahaan terhadap manajer.
 - c) Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan, perdagangan orang dalam, perdagangan saham atau harga, pembatasan / penundaan perdagangan.

- d) Fluktuasi kebijakan luar negeri dan fluktuasi nilai. Hal ini akan mempengaruhi capital gain atau capital loss yang akan diterima pemegang saham, sehingga mempengaruhi return saham.
- e) Berbagai masalah di dalam dan luar negeri. Isu-isu tersebut dapat berpengaruh pada aktivitas investasi sehingga dapat berpengaruh pada pergerakan harga saham dan akan berpengaruh pada return yang diperoleh pemegang saham.

2.4 Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012) Profitabilitas adalah rasio dalam menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau profitabilitas dalam jangka waktu tertentu. Dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek dimasa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas. Indikator ini sangat penting di perhatikan untuk mengetahui sejauh mana investsi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan return yang diisyaratkan investor. Untuk hal itu, peneliti menggunakan dua rasio profitabilitas utama, yaitu *Return On Equity* dan *Earning Per Share*.

2.4.1. Return On Equity

Menurut (Fahmi, 2015) *Return On Equity* disebut juga *return on equity*. Rasio ini memeriksa sejauh mana perusahaan menggunakan sumber dayanya untuk memberikan pengembalian ekuitas. Sedangkan menurut (Kasmir, 2012) *Return On Equity* adalah rasio laba bersih setelah ekuitas pajak. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat begitu pula sebaliknya. Sedangkan menurut

Gumanti (Gumanti, 2011) *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana suatu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau laba. Secara matematis rumus *Return On Equity* dapat dinyatakan sebagai:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Total Ekuitas}}$$

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modalnya untuk menghasilkan laba setelah pajak.

2.4.2. Penghasilan *Earning Per Share*

Menurut (Fahmi, 2015) *Earning per share* atau laba per saham merupakan bentuk keuntungan dari laba bersih per saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Sedangkan menurut (Tandelilian, 2010), laba per saham adalah laba bersih yang akan dibagikan kepada pemegang saham dibagi dengan jumlah saham perusahaan.

Menurut (Kasmir, 2012), laba per saham merupakan ukuran keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Laba per saham menggambarkan rupiah yang diperoleh per saham biasa atau laba bersih per saham biasa.

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham dan mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemegang saham.

2.5 *Economic Value Added*

Menurut (Widasari, E., & Mamah, M. 2016) *Economic value added* merupakan salah satu indikator nilai tambah investasi. Dalam beberapa tahun terakhir, *Economic Value Added* telah menarik perhatian para praktisi di bidang manajemen perusahaan, analisis keuangan dan pasar modal. *Economic Value Added* belakangan ini mendapat perhatian karena *Economic Value Added* positif merupakan salah satu indikator terciptanya nilai perusahaan yang sejalan dengan tujuan perusahaan

2.5.1 Pengertian *Economic Value Added*

Economic Value Added merupakan suatu konsep keuntungan ekonomis, yang dinyatakan dalam informasi tentang aset perusahaan, seperti biaya operasi dan modal kerja perusahaan. Pada dasarnya *Economic Value Added* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah dalam kurun waktu tertentu (Purnamasari, 2015). Ketika keuntungan perusahaan melebihi biaya modal perusahaan, itu memperoleh nilai tambah.

Economic Value Added dihitung dengan mengurangkan biaya modal tahunan dari laba setelah pajak (Pardono & Christiawan, 2004). Menurut (Shubita, 2013), *Economic Value Added* adalah penghitungan sisa pendapatan setelah dikurangi nilai modal (termasuk aset dan hutang). Menurut penelitian (Wijaya & Tjun, 2009), metode pengukuran *Economic Value Added* merupakan dasar, sedangkan metode *Economic Value Added* lebih memperhatikan penciptaan nilai perusahaan, yaitu manajemen perusahaan berupaya untuk menghasilkan pendapatan yang lebih banyak daripada biaya modal. Sedangkan menurut Tandelilin (Tandelilian, 2010), *Economic Value Added* adalah ukuran apakah

manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai tambah perusahaan. Dengan asumsi bahwa kinerja manajemen baik / efektif (dilihat dari jumlah nilai tambah yang diberikan) akan tercermin dari kenaikan harga saham perusahaan.

Berdasarkan pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* merupakan laba operasi setelah pajak dikurangi biaya modal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dengan memperhatikan ekspektasi pemegang saham dan kreditor secara wajar.

2.5.2 Perhitungan *Economic Value Added*

Economic Value Added memberikan ukuran yang lebih baik dari nilai tambah perusahaan kepada pemegang saham. Oleh karena itu, manajer yang fokus pada *Economic Value Added* dapat diartikan beroperasi secara konsisten untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Penghitungan Nilai Tambah Ekonomi diharapkan dapat mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga memudahkan peserta laporan keuangan (termasuk investor, kreditor, karyawan, pelanggan, dan pihak terkait lainnya). Bergantung pada struktur modal perusahaan, beberapa metode dapat digunakan untuk mengevaluasi *Economic Value Added*. Jika dalam struktur permodalan, perusahaan hanya menggunakan modal sendiri.

Economic Value Added adalah NOPAT (laba operasi bersih setelah pajak) dikurangi biaya modal. Menurut (Young & O'Byrne, 2001), NOPAT adalah laba operasi perusahaan, setelah dipotong pajak, merupakan ukuran laba perusahaan dari operasi perusahaan. Dari sudut pandang sistematis, *Economic Value Added* didasarkan pada laba operasi bersih setelah pajak (laba operasi bersih setelah pajak) dikurangi arus kas yang dibutuhkan untuk menggantikan dana investor "dan

kreditor" untuk mengkompensasi risiko komersial yang dibawa oleh modal investasi (biaya modal) dan keluar.

Rumus untuk menghitung *Economic Value Added*

$$Economic Value Added = NOPAT - Capital Charges$$

Pada saat yang sama, jumlah biaya modal didasarkan pada biaya rata-rata tertimbang modal (WACC) dikalikan dengan aset (modal yang diinvestasikan) yang diinvestasikan dalam aktivitas berkelanjutan. Rumus perhitungan biaya modal adalah sebagai berikut:

$$Capital Charges = WACC \times Invested Capital$$

Dari pengertian diatas, rumus perhitungan *Economic Value Added* adalah:

$$Economic Value Added = NOPAT - (WACC \times Invested Capital)$$

Melalui perhitungan, kesimpulan berikut akan diambil:

1. Jika *Economic Value Added* > 0 berarti nilai *Economic Value Added* bernilai positif yang artinya perusahaan telah melakukan proses nilai tambah karena perusahaan dapat menghasilkan pendapatan yang melebihi biaya modal.
2. Jika *Economic Value Added* = 0, artinya neraca pembayaran atau tidak ada nilai tambah, tetapi perusahaan mampu membayar semua hutangnya kepada modal atau kreditor.

2.5.3 Manfaat *Economic Value Added*

Economic value added juga memiliki manfaat , yaitu (Utama, 1997) :

- 1) *Economic value added* digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan, dan menjadi fokus tinjauan dalam kinerja adalah penciptaan nilai.
- 2) *Economic Value Added* telah meningkatkan perhatian manajemen pada kepentingan pemegang saham.

- 3) Dengan *Economic Value Added*, manajer bisa berpikir serta berperan semacam pemegang saham, ialah memilah investasi yang mengoptimalkan pengembalian serta melaporkan tingkatan bayaran modal, sehingga mengoptimalkan nilai industri.
- 4) *Economic Value Added* bisa digunakan buat mengenali aktivitas ataupun proyek yang membagikan pengembalian lebih besar daripada bayaran modal.
- 5) Dengan menggunakan *Economic Value Added*, manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek.

2.5.4 Keunggulan dan Kelemahan Economic Value Added

Sebagai alat untuk menilai kinerja bisnis, *Economic Value Added* tampaknya memiliki keunggulan dibandingkan indikator kinerja tradisional lainnya. Beberapa keunggulan *Economic Value Added* adalah (Rudianto, 2006) :

- 1) *Economic Value Added* dapat menyelaraskan tujuan manajemen dengan kepentingan pemegang saham. *Economic Value Added* digunakan sebagai alat manajemen untuk mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham atau investor.
- 2) *Economic Value Added* memberikan pedoman bagi manajemen untuk meningkatkan laba operasi tanpa menambah modal / modal, membuka pinjaman (piutang), dan menginvestasikan dana yang dapat mendatangkan keuntungan yang tinggi.

- 3) *Economic Value Added* adalah sistem manajemen keuangan yang dapat menyelesaikan semua masalah bisnis mulai dari strategi dan tindakan hingga keputusan operasional sehari-hari.

Selain kelebihanannya, *Economic Value Added* juga memiliki beberapa kelemahan yang tidak dapat diperbaiki, diantaranya (Rudianto, 2006) :

- 1) Sulit untuk menentukan biaya modal yang benar dan akurat, terutama biaya modal sendiri. Apalagi di emiten, seringkali sulit bagi mereka untuk menghitung sahamnya.
- 2) Pengujian *Economic Value Added* hanya mengukur faktor kuantitas, dan untuk mengukur kinerja terbaik suatu perusahaan harus didasarkan pada faktor kuantitas dan faktor kualitas.

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

	PENELITI	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	Ni Nyoman Sri Jayanti Perwani Devi 1 Luh Gede Sri Artini (2019) (E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 7, 2019)	Pengaruh <i>Return On Equity</i> , DER, PER, dan nilai tukar terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel independen : <i>Return On Equity</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Price Earning Ratio</i> dan Nilai Tukar Variabel dependen : <i>return</i> saham	Berdasarkan hasil penelitian, bahwa variable <i>Return On Equity</i> , DER, PER berpengaruh terhadap return saham sedangkan faktor eksternal yaitu nilai tukar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.

2.	Azwar Habib (2016) (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta)	Pengaruh Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Faktor Fundamental dan Risiko sistematis Variabel dependen : <i>Return</i> saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) <i>Return On Asset</i> (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000; (2) Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi Current Ratio (CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return Saham</i> , yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi, Beta tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> , yang dibuktikan dengan tingkat signifikansi.
3.	Latipah Retna Sari (2016) (<i>Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen : Volume 5, Nomor 12, Desember 2016</i>)	Pengaruh NPM, <i>Return On Equity</i> , <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Farmasi di BEI	Variabel independen : <i>net profit margin</i> , <i>return on equity</i> , dan <i>earnings per share</i> Variabel dependen : <i>return</i> saham	Secara parsial <i>net profit margin</i> (NPM) dan <i>earnings per share</i> (<i>Earning Per Share</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sedangkan <i>return on equity</i> (<i>Return On Equity</i>) berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham
4.	Cokorda Istri Indah Puspitadewi dan Henny Rahyuda (2016) (<i>E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 3, 2016</i>)	Pengaruh DER, ROA, PER, dan <i>Economic Value Added</i> Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan <i>Food and Beverages</i> di BEI	variabel independen : DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>), ROA (<i>Return On Assets</i>), PER (<i>Price Earnings Ratio</i>), dan <i>Economic Value Added</i> variabel dependen : <i>return</i> saham	Penelitian pengamatan selama 4 tahun pada periode 2011-2014 bahwa secara parsial variabel ROA dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham, sementara variabel lainnya seperti DER dan <i>Economic Value Added</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham

5.	Dyah Ayu Savitri (2012) (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.)	Analisis Pengaruh ROA, NPM, <i>Earning Per Share</i> dan PER Terhadap <i>Return Saham</i> pada perusahaan manufaktur sektor <i>food and beverages</i> periode 2007-2010	Variabel Independen : ROA, NPM, <i>Earning Per Share</i> , dan PER Variabel dependen : <i>return</i> saham	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan return saham dalam perusahaan yang masuk daftar penelitian dengan asumsi variable ROA, NPM, <i>Earning Per Share</i> , dan PER tidak mengalami perubahan. Untuk variable ROA tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham, sedangkan pada NPM terdapat positif dan tidak signifikan terhadap return saham, dan <i>Earning Per Share</i> dan PER mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sector <i>Food and Beveragess</i> .
6.	Erik Susilowati, (2011) (Skripsi, Universitas Negeri Malang)	Pengaruh return on asset (ROA) dan loan to deposit ratio (LDR) terhadap retrurn saham pada perusahaan perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007	Variabel independenden : ROA Variabel dependen : <i>Return</i> saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa variabel ROA (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Rerurn saham (Y). dan bahwa variabel LDR (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Return</i> saham.(Y).

Sumber: literatur pendukung penelitian

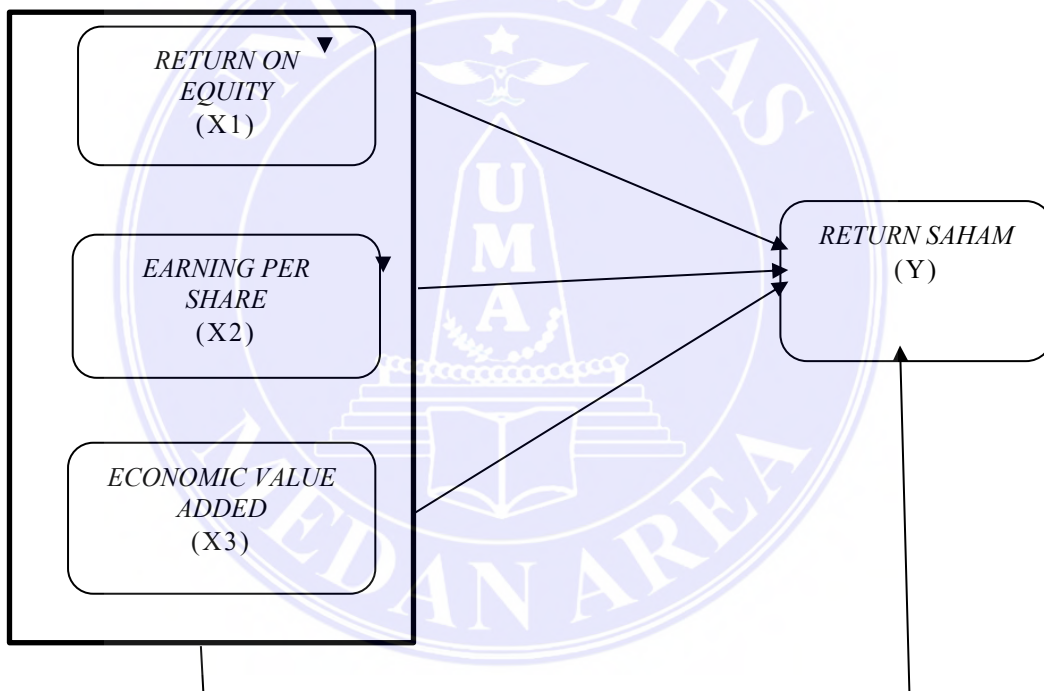
Peneliti terdahulu merupakan salah satu alat pendukung penelitian, dapat memberikan informasi tentang uang yang diteliti, dan dapat mendukung teori serta dapat mendukung konsep yang digunakan dalam penelitian. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian terhadap beberapa faktor dasar yang berhubungan dengan prediksi return saham. Hasil dari beberapa peneliti akan digunakan sebagai bahan referensi dan pembanding untuk penelitian ini.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir adalah model konseptual dari hubungan antara teori dan berbagai faktor, yang diidentifikasi sebagai isu penting. Kerangka penelitian ini digunakan untuk mendorong pemikiran tentang pembahasan masalah-masalah yang berkaitan dengan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Ini adalah model kerangka konseptual penelitian.

Gambar 2. 1

Kerangka Konseptual



Sumber: Bab 1 dan Bab 2 diolah peneliti, 2021

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut (Kountur, 2009) Hipotesis adalah hipotesis sementara atau jawaban sementara atas pertanyaan penelitian, yang membutuhkan data untuk diuji keasliannya. Dikatakan bersifat sementara karena jawaban yang diberikan hanya

berdasarkan teori yang relevan dan bukan berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Berdasarkan kerangka II.7 di atas, maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

2.8.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Menurut (Fahmi, 2015) *Return On Equity* merupakan laba yang digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dari dana sendiri. *Return On Equity* merupakan parameter yang digunakan untuk menunjukkan tingkat pengembalian investasi pemegang saham di perusahaan. Investor biasanya menggunakan rasio *Return On Equity* di bursa saham untuk mengukur laba atas investasi saat membeli saham. Semakin tinggi *return on equity* maka semakin besar return saham yang akan diterima pemegang saham, karena semakin besar *Return On Equity* yang dihasilkan perusahaan maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola modalnya.

Manajemen modal yang efektif akan mendapatkan keuntungan yang kaya dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal atau pemegang saham. Karena itu *Return on equity* akan mempengaruhi *return* saham, dan saham perusahaan dengan *return on equity* yang lebih tinggi cenderung menunjukkan *return* yang positif. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ginting Fransisco (2013) yang menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

H₁: *Return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

2.8.2 Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Earnings per share atau laba bersih per saham menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham perusahaan, atau besarnya laba (*return*) yang dihasilkan per saham. Menurut (Tandelilian, 2010) Bagi investor, informasi laba per saham merupakan informasi yang paling dasar dan berguna, karena dapat menggambarkan prospek laba perusahaan di masa depan. Semakin tinggi laba per saham perusahaan, semakin besar pula keuntungan yang akan diperoleh investor dari investasinya, sehingga peningkatan laba per saham perusahaan dapat berdampak positif pada harga pasarnya. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka harga saham akan meningkat. Menurut (Savitri, 2012) *Earning Per Share* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham perusahaan manufaktur sektor *Food and Beverages*.

H₂: *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

2.8.3 Pengaruh *Economic Value Added* Terhadap *Return Saham*

Hasil saham, termasuk *capital gain* dan deviden, menjadi tujuan investor untuk berinvestasi di saham. Pengembalian saham dapat digunakan sebagai indikator untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. *Economic Value Added* merupakan salah satu alat ukur kinerja yang dapat dengan baik mengukur sejauh mana suatu perusahaan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Nilai tambah ini terjadi ketika keuntungan perusahaan lebih besar dari biaya modal perusahaan.

Semakin tinggi nilai *Economic Value Added* maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan. Ini akan menarik investor untuk berinvestasi di

perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah investor maka harga saham akan naik, dan selanjutnya *capital gain* akan meningkatkan *return* saham. Dengan bertambahnya keuntungan, maka keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen juga akan meningkat. Semakin tinggi *capital gain* dan dividen, semakin tinggi *return* saham. Meningkatnya *Economic Value Added* maka diartikan investasi-investasi akan menghasilkan laba di atas biaya modal sehingga akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Wiagustini, 2010:95-99), sehingga terdapat pengaruh positif antara *Economic Value Added* dan *return* saham.

Hal ini juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sharma & Satish, 2010) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Economic Value Added* terhadap *return* saham.

H₃: *Economic value added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham

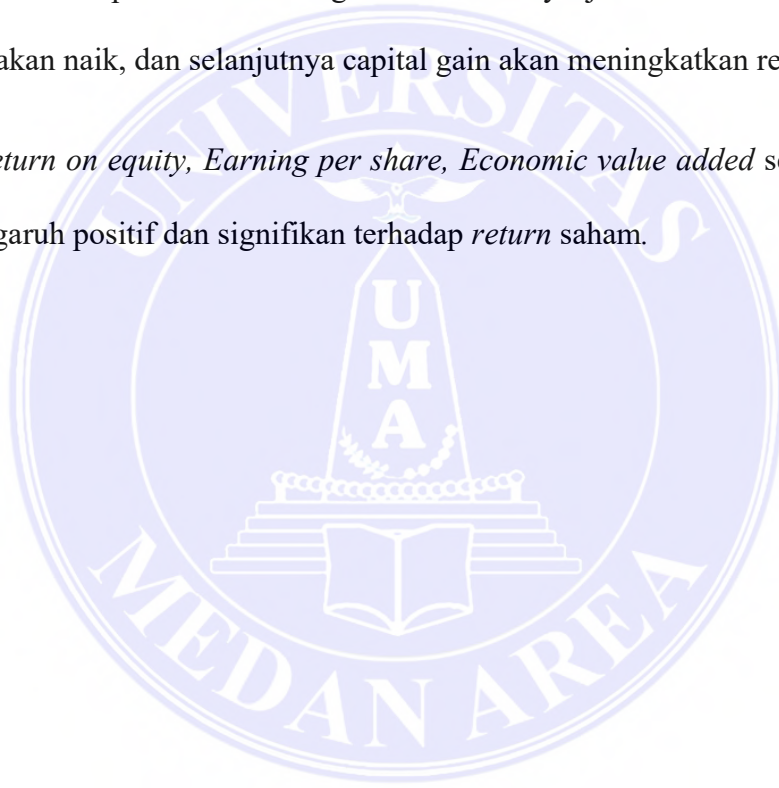
2.8.4 Pengaruh *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* Terhadap *Return* Saham

Return on Equity bisa dikatakan sebagai rasio yang paling penting dalam keuangan perusahaan. *Return on Equity* mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka *Return on Equity* yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat harga saham dapat dengan mudah menarik dana. Menurut Stice dan Skousen (2005: 647), terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan *earning* dan perubahan saham. Apabila *Earning Per Share* tinggi, investor menganggap perusahaan mempunyai prospek yang baik di masa yang akan

datang, karena investor percaya bahwa nilai suatu saham akan bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap lembar saham.

Economic Value Added merupakan salah satu alat ukur kinerja yang dapat dengan baik mengukur sejauh mana suatu perusahaan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Economic Value Added* maka semakin tinggi pula keuntungan perusahaan. Ini akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan bertambahnya jumlah investor maka harga saham akan naik, dan selanjutnya capital gain akan meningkatkan return saham.

H₄ : *Return on equity, Earning per share, Economic value added* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Menurut Anggriawan (2014), Pendekatan Asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel untuk melihat hubungan atau pengaruh antar variabel satu dengan yang lain. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif menggunakan angka dan analisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019 dan data diperoleh dengan mengunduh semua *annual report* perusahaan yang diakses melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, www.yahoo-finance.com dan www.sahamok.com.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai direncanakan mulai dari waktu Oktober 2020 sampai dengan Desember 2020. Terdapat rincian kegiatan penelitian yang direncanakan lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2020-2021													
		O k t	N o v	D e s	J a n	F e b	M a r	A p r	M e i	J u n	J u l	A g u	S e p	O k t	N o v
1	Pengajuan Proposal	■													
2	Pembuatan Proposal		■												
3	Bimbingan Proposal		■	■											
4	Seminar Proposal				■										
5	Pengumpulan Data dan Analisis data				■										
6	Penyusunan dan bimbingan Seminar Hasil					■	■	■	■						
7	Seminar Hasil								■						
8	Penyusunan dan bimbingan Sidang									■	■	■	■	■	
9	Sidang														■

Sumber: data diolah peneliti, 2022

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2015) Populasi adalah daerah generalisasi yang dimana terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis maupun peneliti untuk dipelajari dan diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverages* sebanyak 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Inonesia periode 2015 sampai 2019.

3.2.2 Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2008:122) *Purposive Sampling* adalah

salah satu jenis cara sampling yang dimana peneliti bertujuan untuk menentukan kriteria pengambilan sampel dengan cara membuat ciri-ciri khusus yang cocok dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini penulis mengambil sampel dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019.
2. Informasi keuangan yang dibutuhkan diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu tahun 2015 sampai 2019.
3. Memiliki informasi tentang *return* saham pertahun serta memiliki data rasio keuangan yang berkaitan dengan pengukuran variabel lain yang diperlukan.
4. Berikut ini kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian adalah:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019	26
Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2015-2019	12
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel	14

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Berdasarkan kriteria sampel di atas, maka jumlah sampel yang diperoleh adalah sebanyak 14 sampel perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 dengan jumlah observasi 70(14perusahaan x 5 tahun). Berikut daftar perusahaan-perusahaan *food and beverages* yang diteliti sebagai berikut :

Tabel 3.3
Sampel Tidak Sesuai Kriteria

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
2.	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
3.	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO
4.	PT. Diamond Food Indonesia Tbk	DMND
5.	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD
6.	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD
7.	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
8.	PT. Era Mandiri Cemerlang Tbk	IKAN
9.	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU
10.	PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	PANI
11.	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
12.	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
2.	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO
3.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA
4.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA
5.	PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk.	ICBP
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
8.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR
9.	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk.	PSDN
10.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
11.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
12.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
13.	PT. Siantar TOP Tbk	STTP
14.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber: data diolah peneliti, 2021

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan untuk meneliti adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:23) Data kuantitatif adalah data yang berupa angka, yang dimana data yang berupa angka tersebut didapat dari laporan keuangan perusahaan. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang di peroleh secara tidak langsung atau media perantara yang berupa catatan, bukti yang sah atau arsip. Dimana dalam penelitian peneliti memperoleh data dari laporan keuangan perusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data data yang digunakan adalah dokumentasi, karena penelitian ini menggunakan data sekunder dari sumber resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id ,www.yahoo-finance.com dan www.sahamok.com.

3.5 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen) yang akan dianalisis dalam penelitian ini :

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah return saham. *Return* saham merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan oleh para pemegang saham (Ansori, 2013). Pengembalian tersebut dapat berupa dividen kas dan selisih perubahan harga saham

(capital gain/loss). Perhitungan return dalam penelitian ini menggunakan return realisasi yang berasal dari capital gains menggunakan rumus:

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = return saham i pada periode t

P_t = harga saham pada periode t

P_{t-1} = harga saham pada periode t-1

3.5.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau juga disebut variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan atau terjadinya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

a. *Return On Equity (Return on Equity)*

Return On Equity yaitu suatu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan/atau seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

b. *Earning Per Share*

Earning Per Share adalah Laba per lembar saham diperoleh dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham yang beredar. *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur seberapa besar tiap lembar saham dapat menghasilkan keuntungan untuk pemiliknya. *Earning Per Share* menggunakan rumus :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Jumlah Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

c. ***Economic Value Added***

Economic Value Added adalah NOPAT yang disesuaikan dan capital change, dihitung berdasarkan biaya modal dikalikan dengan nilai bersih yang disesiakan aset operasi. *Economic Value Added* diukur dalam rupiah per saham Indonesia. *Economic Value Added* ada di sini sama seperti formula (Rudianto, 2006) :

$$Economic Value Added = NOPAT - Capital Charges$$

Variabel yang digunakan dalam pengukuran *Economic Value Added* adalah (Dwidayanti, 2005)

1) Menghitung NOPAT

NOPAT adalah keuntungan yang diperoleh dari perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan, tetapi termasuk "pembukuan non tunai" seperti biaya keuangan (biaya keuangan) dan biaya penyusutan, NOPAT dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$NOPAT = EBIT (1 - tax rate)$$

2) Menghitung Invested Capital

Invested capital adalah jumlah total pinjaman perusahaan, tidak termasuk pinjaman jangka pendek tanpa bunga (kewajiban tanpa bunga), seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan lain sebagainya, dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Invested capital = Total hutang dan ekuitas - Pinjaman jangka pendek tanpa bunga$$

3) *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

Weighted Average Cost of Capital (WACC) adalah total biaya setiap komponen modal, seperti pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang

(*cost of debt*), dan biaya penyeteran modal ekuitas tertimbang menurut proporsinya dalam struktur modal perusahaan, rumusnya sebagai berikut :

$$WACC = \{(D \times rd) (1 - Tax) + (E \times re)\}$$

Keterangan:

D = Tingkat modal dari hutang (*debt*)

rd = *Cost of debt*

E = Tingkat modal dari ekuitas

re = *Cost of Equity*

Tax = Tingkat pajak penghasilan, diukur dengan beban pajak untuk perusahaan sebesar 30% per tahun sesuai dengan undang-undang perpajakan tahun 2000 pasal 17 ayat 1b

- 4) Menghitung Capital Charges Rumus :

$$Capital\ Charges = WACC \times Invested\ capital$$

- 5) Menghitung *Economic Value Added* Rumus :

$$Economic\ Value\ Added = NOPAT - Capital\ Charges.$$

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian lebih dari dua. Analisis regresi dapat digunakan untuk mengetahui secara simultan atau parsial keseluruhan situasi hubungan antara variabel dependen dan variabel independen secara keseluruhan. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= pengembalian saham
α	= konstan
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi dari setiap variabel independen
X1	= laba atas ekuitas
X2	= laba per saham
X3	= nilai tambah ekonomis
e	= kesalahan / sisa

Sebelum menggunakan regresi linier berganda, perlu menyelesaikan beberapa pengujian, pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2016), statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, standar deviasi, dan range dari variabel-variabel yang diteliti.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal. Seperti yang kita ketahui bersama, uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, uji statistik tidak valid. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program statistik. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika probabilitas lebih besar atau sama dengan dari nilai α yang ditentukan, yaitu 5%, maka data dikatakan berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas kurang dari 5% maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2012)

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2012) menyatakan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan bahwa variabel independen adalah independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi dengan melihat nilai toleransi $> 0,10$ dan nilai kebalikannya, faktor inflasi varians (VIF) < 10 berarti data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2012) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi, maka dapat dideteksi dengan uji Durbin Watson (DW Test).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat penyebaran data. Dalam penelitian ini menggunakan Uji Park, yaitu dengan meregresikan nilai kuadrat residual dengan masing-masing variabel independen (Ghozali, 2012). Standar uji heteroskedastisitas yaitu apabila hasil uji menunjukkan signifikansi ketika uji- $t > 0,05$, berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian yang menunjukkan signifikansi pada uji $t < 0,05$ menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

3.6.3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji-t)

Pengujian terhadap regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik t. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel Economic Value Added, *Return On Assets*, dan *Earnings Per Share* dalam menerangkan variabel *Return Saham* secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha=0,05$, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F menunjukkan pengaruh variabel *Return On Equity*, *Earnings Per Share*, dan *Economic Value Added* terhadap variabel *Return Saham* secara simultan. Gunakan keyakinan $\alpha = 0,05$ dan lakukan pengujian ini dalam kondisi berikut:

- 1) Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Hipotesis yang diajukan dapat dirumuskan sebagai berikut:
- 3) $H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$: artinya, tidak ada pengaruh variabel *Return On Equity*, *Earnings Per Share*, dan *Economic Value Added* terhadap variabel *Return Saham* secara simultan.

- 4) $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: artinya, ada pengaruh *Return On Equity, Earnings Per Share*, dan *Economic Value Added* terhadap variabel *Return Saham* secara simultan.
- 5) Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima .

c. Koefisien Determinan (Adjusted R²)

Koefisien determinasi mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Semakin besar R² , semakin besar kemampuan variabel *Return On Equity, Earnings Per Share*, dan *Economic Value Added* dalam menerangkan variasi variabel *Return Saham*.

Untuk meminimalkan bias jumlah variabel independen, penelitian ini menggunakan Adjusted R². Jika variabel independen ditambahkan ke model, nilai R² yang disesuaikan dapat ditingkatkan atau dikurangi. Kriteria pengujian untuk menentukan koefisien adalah bahwa R² berada di antara 0 dan 1, atau $0 < R^2 < 1$. Dengan kata lain, nilai R² yang semakin mendekati angka 1 berarti variabel *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel *Return On Equity, Earnings Per Share*, dan *Economic Value Added*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang telah ditampilkan di tampilan di bab IV, yang sudah diolah dengan program SPSS, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa :

1. Variabel *Return On Equity* positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa efek Indonesia.
2. Variabel *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa efek Indonesia.
3. Variabel *Economic Value Added* positif dan signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan *Food and Beverages* di Bursa efek Indonesia.
4. Variabel *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Pernyataan tersebut didasarkan pada hasil uji simultan (Uji F) pada bab IV diatas.

Maka dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian, peneliti yang mendapatkan pengaruh dari hasil penelitian yaitu *Return On Equity*, *Earning Per Share* dan *Economic Value Added* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

5.2 Saran

Setelah menyelesaikan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. *Return On Equity*

Dari variabel ini peneliti menyarankan kepada perusahaan untuk mempertahankan dan berusaha dapat meningkatkan kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan, karena kinerja keuangan sangat mempengaruhi setiap keputusan investor dalam membeli saham, salah satunya adalah yang berhubungan dengan profitabilitas perusahaan yang dapat diukur dengan nilai *return on equity*. Suatu angka *return on equity* yang baik akan membawa keberhasilan bagi perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru.

2. *Earning Per Share*

Dari variabel ini peneliti menyarankan kepada perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan laba per lembar saham sebesar mungkin. Hal ini dikarenakan *Earning per share* mencerminkan kinerja perusahaan dan semakin tinggi *Earning per share* akan meningkatkan harga saham.

3. *Economic Value Added*

Dari variabel ini peneliti menyarankan kepada perusahaan agar mampu menekan biaya modal sehingga nantinya perusahaan dapat memperkecil resiko kerugian yang dikarenakan besarnya beban usaha yang dibayarkan. Untuk itu perusahaan harus cerdas mengantisipasi hal tersebut dengan cara melakukan efisiensi terhadap beban usaha yang nantinya tidak mengganggu jumlah laba yang diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N., & Destriana, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15 (2), 123-132.
- Alwi, I. (2003). *Pasar Modal : Teori Akuntansi*. Jakarta: Nasindo Indonesia.
- Ang, R. (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ansori. (2013). *Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei*. Skripsi.
- Bodroastuti, T. (2009). Pengaruh struktur corporate governance terhadap financial distress. *Jurnal Ilmiah Aset*, 11(2), 170-182.
- Brigham, E. F., & Philip, D. R. (2010:26). *Intermediate Financial Management Tenth Edition*. South Western: Thomson.
- Christine. (2011). *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Return On Assets, Return On Equity, dan Earnings Per Share Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2007*. (2011). *Business & Management Journal Bunda Mulia*, Vol. 7 (No.1), pp.32-57.
- Devi, N. N., & Artini, L. G. (2019). *Pengaruh Roe, Der, Per, Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham*. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 8, No. 7, 2019 :4183-4212 ISSN : 2302-8912 DOI: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i07.p07> , 4183-4212.
- Dwidayanti, D. (2005). *Analisis Pengaruh Eva Terhadap MVA Pada Industri Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*.
- Fahmi, I. (2015). *Manajemen Investasi Edisi 2*. Jakarta: Selemba Empat.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. (C. VI, Ed.) Semarang: Badan Penerbit Universitas
- Gumanti, Tatang Ary. 2011. *Manajemen Investasi*. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hanafi, Mahduhdan Abdul Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit BPFE.

- Hiang, L. (2008). *Peranan Economic Value Added (Eva) dalam Mengukur Kinerja Perusahaan*. *Bina Ekonomi*, 12(1).
- Husnan, S. (2001). *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga.
- Ida, B. M. (2014). *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. YOGYAKARTA: PUSTAKA PELAJAR.
- Indonesia, I. A. (2007). *Laporan Keuangan*.
- Ismail, I. (2011). *The Ability of Eva (economic value added) Attributes in Predicting Company Performance*. *AFRICAN JOURNAL OF BUSINESS MANAGEMENT*, 5 (12), pp. 4993-5000.
- Jugiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kemenperin. (2019, Februari 18). *Industri Makanan dan Minuman Jadi Sektor Kampiun*.
- Kristiana, V. A., & Sriwidodo, U. (2012). *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Investor Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 12 (No. 1), hal 1-11.
- Kountur, Ronny, 2009, “*Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*”, (edisi revisi), Jakarta: Penerbit PPM
- KumparanNews. (2017, February 6). *Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,02 Persen Selama 2016*.
- Miliasih, R. (2000). Analisis pengaruh stock split terhadap earning. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 2(2), 131-144.
- Muhammad, N. (2014). *Stock Return and Fundamentals in The Australian Market*. *Asian Journal of Finance & Accounting*, Vol. 6 (No. 1), PP. 217-290.
- Pardono, & Christiawan, Y. J. (2004). *Pengaruh Economic Value Added, Residual Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, Vol. 6 (No. 2).
- Parhusip, M. (2018). *Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No. 45*. Pada Yayasan Seri Amal Medan.

- Purnamasari, D. (2015). *The Effect of Changes in Return On Assets, Return On Assets, Return On Equity, and Economic Value Added to The Stock Price Changes and Its Impact On Earnings Per Share*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol 6 (No 6), pp 50-89.
- Ritonga, D. R. (2017). *Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share ,Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 14-99.
- Ross. (1980). *An Empirical Investigation Of The Arbitrage Pricing Theory*. *Journal Of Financial Economics*, 1073-1103.
- Rudianto. (2006). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Gramedia.
- Sari, L. (2016). *Pengaruh NPM, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi di BEI*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 5 (No.12).
- Savitri, D. A. (2012). *Analisis Pengaruh ROA, NPM, Earning Per Share dan PER Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beveragess Periode 2007-2010)*. Skripsi .
- Sharma, A. K., & Satish, K. (2010). *Economic Value Added – Literature Review And Relevant Issues*. *International Journal Of Economics And Finance*, 2 (2), pp: 200-220.
- Sharpe, W. G., & Jeffrey, V. (1997). *Investasi PT Prenhalindo*.
- Shubita, M. F. (2013). *The Information Of Economics Value Added And Residual Income –Evidence From Jordan*. *Journal of Economics and Sustainable*, Vol. 4 (No. 13), pp 124-131.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilian, E. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.

- Tandelilin, E. (2007 : 48). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Utama, S. (1997). *Economic Value Added Pengukur Penciptaan Nilai Perusahaan*. Jakarta: Usahawan.
- Wiagustini, N. L. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana University Press.
- Widasari, E., & Mamah, M. (2016). *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Earning Per Share (EPS) Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *The Asia Pacific Journal of Management Studies*, 3(2).
- Wijaya, H. H., & Tjun, L. T. (2009). *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45*. *JURNAL Akuntansi Universitas Kristen Maranatha*, Vol. 1 (No. 2), pp 180-200.
- Young, S. D., & O'Byrne, S. F. (2001). *Economic Value Added dan Manajemen Berdasarkan Nilai: Panduan Praktis untuk Implementasi*. (L. Widjaja, Trans.) Jakarta : Salemba Empat.

LAMPIRAN



Lampiran 1 : Data Mentah**a). Tabel Perhitungan *Return On Equity***

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tahun 2015

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	<i>Return On Equity</i>
1.	ASIA	373.750	3.966.907	0,094
2.	ALTO	24.345.726.797	506.972.183.527	0,048
3.	CEKA	106.549.446.980	639.893.514.352	0,166
4.	DLTA	192.045.199	849.621.481	0,226
5.	ICBP	2.923.148	16.386.911	0,178
6.	INDF	3.709.501	43.121.593	0,086
7.	MLBI	496.909	766.480	0,648
8.	MYOR	1.250.233.128.560	5.194.459.927.187	0,240
9.	PSDN	42.619.829.577	324.319.100.916	0,131
10.	ROTI	270.538.700.440	1.188.534.951.872	0,227
11.	SKBM	40.150.568.620	344.087.439.659	0,116
12.	SKLT	20.066.791.849	152.044.668.111	0,131
13.	STTP	185.705.201.171	1.008.809.438.257	0,184
14.	ULTJ	523.100	2.797.505	0,186

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tahun 2016

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	Return On Equity
1.	ASIA	719.228	4.264.400	0,168
2.	ALTO	26.500.565.763	480.841.418.401	0,055
3.	CEKA	246.697.013.626	887.920.113.728	0,277
4.	DLTA	254.509.268	1.012.374.008	0,251
5.	ICBP	3.631.301	18.500.823	0,196
6.	INDF	5.266.906	43.941.423	0,119
7.	MLBI	982.129	820.640	1,196
8.	MYOR	1.388.676.127.665	6.265.255.987.065	0,221
9.	PSDN	36.662.178.272	280.285.340.383	0,1308
10.	ROTI	279.777.368.831	1.442.751.772.026	0,193
11.	SKBM	22.545.456.050	368.389.286.646	0,061
12.	SKLT	20.646.121.074	296.151.295.872	0,069
13.	STTP	174.176.717.866	1.168.512.137.670	0,149
14.	ULTJ	709.826	3.489.233	0,203

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tahun 2017

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	Return On Equity
1.	ASIA	5.234.288	3.347.901	1,563
2.	ALTO	62.849.581.665	419.284.788.700	0,149
3.	CEKA	107.420.886.839	903.044.187.067	0,118
4.	DLTA	279.772.635	1.144.645.393	0,244
5.	ICBP	3.543.173	20.324.330	0,174
6.	INDF	5.145.063	46.756.724	0,1103
7.	MLBI	1.322.067	1.064.905	1,241
8.	MYOR	1.630.953.830.893	7.354.346.366.072	0,221
9.	PSDN	23.150.564.335	299.485.321.368	0,107
10.	ROTI	135.364.021.139	2.820.105.715.429	0,047
11.	SKBM	25.880.464.791	1.023.237.460.399	0,025
12.	SKLT	22.970.715.384	307.569.774.228	0,074
13.	STTP	216.024.079.834	1.384.772.068.360	0,155
14.	ULTJ	711.607	4.208.755	0,169

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tahun 2018

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	Return On Equity
1.	ASIA	123.513	3.450.942	0,035
2.	ALTO	33.021.220.862	387.126.677.545	0,085
3.	CEKA	92.649.656.775	976.647.575.842	0,094
4.	DLTA	338.129.985	1.284.163.814	0,263
5.	ICBP	4.658.781	22.707.150	0,205
6.	INDF	1.456.706	49.916.800	0,029
7.	MLBI	1.224.807	1.167.536	1,049
8.	MYOR	1.760.434.280.304	8.542.544.481.694	0,206
9.	PSDN	46.599.246.588	242.897.129.653	0,191
10.	ROTI	127.171.436.363	2.916.901.120.111	0,043
11.	SKBM	15.954.632.472	1.040.576.552.571	0,015
12.	SKLT	31.954.131.252	339.236.007.000	0,094
13.	STTP	255.088.886.019	1.646.387.946.952	0,154
14.	ULTJ	701.607	4.774.956	0,146

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tahun 2019

No.	Kode Perusahaan	Laba Bersih Setelah Pajak (Rp)	Ekuitas Pemegang Saham (Rp)	Return On Equity
1.	ASIA	1.134.776	1.657.853	0,684
2.	ALTO	7.383.289.239	380.730.523.614	0,019
3.	CEKA	215.459.200.242	1.131.294.696.834	0,190
4.	DLTA	317.815.177	1.213.563.332	0,261
5.	ICBP	5.360.029	26.671.104	0,2009
6.	INDF	1.634.302	51.800.975	0,031
7.	MLBI	1.206.059	1.146.007	1,052
8.	MYOR	2.039.404.206.764	9.899.940.195.318	0,206
9.	PSDN	25.762.573.884	175.963.488.806	0,146
10.	ROTI	236.518.557.420	3.092.597.379.097	0,076
11.	SKBM	957.169.058	1.035.820.381.000	0,0009
12.	SKLT	44.943.627.900	380.381.947.966	0,118
13.	STTP	482.590.522.840	2.148.007.007.980	0,224
14.	ULTJ	1.035.865	5.655.139	0,183

Sumber: data diolah peneliti, 2021

b) Tabel Perhitungan *Earning Per Share*

$$Earning Per Share = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

No.	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Earning Per Share</i>
1.	ASIA	2015	100,49
		2016	184,39
		2017	1.625,90
		2018	38,52
		2019	352
2.	ALTO	2015	10,03
		2016	10,82
		2017	28,50
		2018	3,36
		2019	15,01
3.	CEKA	2015	179
		2016	420
		2017	181
		2018	156
		2019	362
4.	DLTA	2015	238
		2016	317
		2017	349
		2018	422
		2019	397
5.	ICBP	2015	515
		2016	309
		2017	326
		2018	392
		2019	432
6.	INDF	2015	45
		2016	39
		2017	475
		2018	135
		2019	154
7.	MLBI	2015	236
		2016	466
		2017	627
		2018	581

		2019	572
8.	MYOR	2015	1.364
		2016	61
		2017	71
		2018	77
		2019	89
9.	PSDN	2015	32,66
		2016	32,36
		2017	14,68
		2018	43,22
		2019	32,89
10.	ROTI	2015	53,45
		2016	55,31
		2017	27,66
		2018	28,07
		2019	49,29
11.	SKBM	2015	44,48
		2016	30,43
		2017	15,40
		2018	8,01
		2019	2,43
12.	SKLT	2015	29,55
		2016	30,01
		2017	33,60
		2018	46,69
		2019	65,42
13.	STTP	2015	141,78
		2016	133,18
		2017	165,16
		2018	194,81
		2019	368,41
14.	ULTJ	2015	180
		2016	243
		2017	61
		2018	89
		2019	60

Sumber: data diolah peneliti, 2021

c). Tabel Perhitungan *Economic Value Added*

$$\text{Economic Value Added} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges.}$$

2015

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	<i>Economic Value Added</i>
1	AISA	Rp 373.750.000.000	-Rp 675.225.854.000	Rp 1.048.975.854.000
2	ALTO	-Rp 53.889.023.141	-Rp 14.923.651.586	-Rp 38.965.371.555
3	CEKA	Rp 106.549.446.980	-Rp 20.080.647.263	Rp 126.630.094.243
4	DLTA	Rp 192.045.199	Rp 261.289.605	-Rp 69.244.406
5	ICBP	Rp 2.923.148.000.000	Rp 637.306.680.000	Rp 2.285.841.320.000
6	INDF	Rp 4.783.421.000.000	Rp 7.356.412.668.000	-Rp 2.572.991.668.000
7	MLBI	-Rp 390.260.961.669	Rp 549.088.120.000	-Rp 939.349.081.669
8	MYOR	Rp 1.630.911.112.714	Rp 1.286.021.622.194	Rp 344.889.490.520
9	PSDN	-Rp 140.749.091.138	Rp 2.300.926.985	-Rp 143.050.018.123
10	ROTI	Rp 378.250.244.717	Rp 228.729.959.392	Rp 149.520.285.325
11	SKBM	Rp 40.150.568.620	Rp 46.140.620.052	-Rp 5.990.051.432
12	SKLT	Rp 17.445.655.298	-Rp 217.977.906	Rp 17.663.633.204
13	STTP	Rp 185.705.201.171	Rp 279.840.782.786	-Rp 94.135.581.615
14	ULTJ	Rp 523.100.215.029	Rp 443.776.791.897	Rp 79.323.423.132

Sumber: data diolah peneliti, 2021

2016

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	<i>Economic Value Added</i>
1	AISA	Rp 719.228.000.000	-Rp 87.752.717.000	Rp 806.980.717.000
2	ALTO	Rp 2.738.747.833	Rp 19.171.902.416	-Rp 16.433.154.583
3	CEKA	Rp 249.697.013.626	Rp 258.612.546.274	-Rp 8.915.532.648
4	DLTA	Rp 254.509.268	Rp 334.945.639	-Rp 80.436.371
5	ICBP	Rp 3.631.301.000.000	Rp 3.207.799.309.000	Rp 423.501.691.000
6	INDF	Rp 7.047.171.000.000	Rp 3.399.573.996.000	Rp 3.647.597.004.000
7	MLBI	-Rp 457.005.821.387	Rp 692.607.210.000	-Rp 1.149.613.031.387
8	MYOR	Rp 1.819.331.455.558	Rp 1.373.832.322.101	Rp 445.499.133.457
9	PSDN	-Rp 99.949.837.459	-Rp 116.985.938.080	Rp 17.036.100.621
10	ROTI	Rp 369.414.308.951	Rp 249.517.347.296	Rp 119.896.961.655
11	SKBM	Rp 14.301.858.723	Rp 28.231.892.203	-Rp 13.930.033.480
12	SKLT	Rp 18.769.452.786	Rp 797.874.712	Rp 17.971.578.074
13	STTP	Rp 174.176.717.866	Rp 281.186.150.805	-Rp 107.009.432.939
14	ULTJ	Rp 709.826.000.000	Rp 612.473.232.000	Rp 97.352.768.000

Sumber: data diolah peneliti, 2021

2017

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	<i>Economic Value Added</i>
1	AISA	-Rp 5.234.288.000.000	-Rp 5.337.800.559.000	Rp 103.512.559.000
2	ALTO	Rp 62.849.581.665	Rp 52.074.331.861	Rp 10.108.943.432
3	CEKA	Rp 107.420.886.839	Rp 40.734.568.124	-Rp 58.549.623.797
4	DLTA	Rp 279.772.635	Rp 375.962.409	-Rp 29.145.876.084
5	ICBP	Rp 3.543.173.000.000	Rp 3.272.534.232.000	-Rp 4.293.230.550.395
6	INDF	Rp 7.200.601.000.000	Rp 6.232.362.150.000	-Rp 1.618.800.036.977
7	MLBI	-Rp 575.725.998.480	Rp 817.643.592.000	-Rp 116.103.000.000
8	MYOR	Rp 2.165.473.345.266	Rp 1.555.891.000.117	-Rp 1.164.520.649.469
9	PSDN	Rp 2.778.509.152	Rp 103.897.497.003	-Rp 44.320.736.184
10	ROTI	Rp 186.144.821.039	Rp 113.036.709.701	Rp 461.682.168.274
11	SKBM	Rp 19.251.278.422	Rp 34.454.352.461	Rp 766.180.299.969
12	SKLT	Rp 22.579.525.356	-Rp 8.920.612.044	Rp 9.246.683.348
13	STTP	Rp 216.024.079.834	Rp 303.470.757.872	-Rp 67.338.053.042
14	ULTJ	Rp 711.681.000.000	Rp 598.185.155.000	-Rp 567.089.285.807

Sumber: data diolah peneliti, 2021

2018

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	<i>Economic Value Added</i>
1	AISA	-Rp 85.573.037.940	Rp 1.956.348.768.000	-Rp 26.377.030.488
2	ALTO	-Rp 58.329.165.564	-Rp 23.297.789.343	-Rp 75.902.079.116
3	CEKA	Rp 92.649.656.775	Rp 99.048.644.145	-Rp 6.398.987.370
4	DLTA	Rp 441.248.014.881.867	Rp 497.875.280	-Rp 243.140.885
5	ICBP	Rp 6.446.783.211.996	Rp 3.961.236.230.000	Rp 40.463.761.677
6	INDF	Rp 2.069.690.552.895	Rp 2.025.344.514.000	-Rp 755.028.776.827
7	MLBI	-Rp 621.506.246.639	-Rp 314.539.680.000	-Rp 359.546.777.767
8	MYOR	Rp 2.357.104.353.872	Rp 1.795.807.445.533	-Rp 535.403.666.959
9	PSDN	-Rp 81.526.470.157	-Rp 28.614.766.795	Rp 120.641.330.977
10	ROTI	Rp 186.935.711.930	Rp 3.868.388.231	Rp 7.446.826.939
11	SKBM	Rp 11.410.001.397	Rp 23.117.182.926	Rp 65.432.197.852
12	SKLT	Rp 29.184.127.593	-Rp 10.486.726.258	-Rp 160.584.586.982
13	STTP	Rp 255.088.886.019	Rp 343.994.859.141	Rp 16.056.916.705
14	ULTJ	Rp 701.607.000.000	Rp 620.009.460.000	Rp 137.553.355.073

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Tahun 2019

No	Kode Perusahaan	NOPAT	Capital Charge	<i>Economic Value Added</i>
1	AISA	Rp 1.134.776.000.000	Rp 410.292.639.000	Rp 724.483.361.000
2	ALTO	-Rp 14.795.835.249	-Rp 3.613.520.016	-Rp 11.182.315.233
3	CEKA	Rp 215.459.200.242	Rp 199.008.631.946	Rp 16.450.568.296
4	DLTA	Rp 412.437.120.377.962	Rp 499.831.562	Rp 412.436.620.546.400
5	ICBP	Rp 7.436.969.923.057	Rp 4.501.413.700.000	Rp 2.935.556.223.057
6	INDF	Rp 2.340.563.579.447	Rp 2.084.423.012.000	Rp 256.140.567.447
7	MLBI	-Rp 30.102.062.000	Rp 816.352.368.000	-Rp 846.454.430.000
8	MYOR	Rp 2.674.362.892.399	Rp 1.944.568.026.944	Rp 729.794.865.455
9	PSDN	-Rp 106.239.148.465	-Rp 18.887.627.001	-Rp 87.351.521.464
10	ROTI	Rp 347.098.114.351	Rp 243.109.895.794	Rp 103.988.218.557
11	SKBM	Rp 209.957.735	Rp 36.846.459.230	-Rp 36.636.501.495
12	SKLT	Rp 42.417.555.328	-Rp 9.951.283.581	Rp 52.368.838.909
13	STTP	Rp 482.590.522.840	Rp 482.249.143.994	Rp 341.378.846
14	ULTJ	Rp 1.035.865	Rp 911.993.064.000	-Rp 911.992.028.135

Sumber: data diolah peneliti, 2021

d). Tabel Perhitungan *Return Saham*

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Perkembangan *Return Saham* Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019

No.	Nama Perusahaan	Kode	<i>Return Saham (%)</i>				
			Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-42,2	60,7	-75,5	-64,7	0
2.	PT. Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO	-7,6	1,5	17,5	3	-0,5
3.	PT. Cahaya Kalbar Tbk	CEKA	-10	100	4,4	6,5	21,4
4.	PT. Delta Djakarta Tbk.	DLTA	-33,3	-3,8	1	11,1	23,6
5.	PT. Indofood CBPSukses Makmur Tbk.	ICBP	2,8	27,2	3,7	17,4	6,6
6.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	-23,3	53,1	-3,7	2,2	6,3
7.	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	-31,3	43,2	16,3	17	-3,1
8.	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	45,9	34,8	22,7	29,7	-21,7
9.	PT. Prasdha Aneka Niaga Tbk.	PSDN	14,6	9,8	91	2006,2	-20,3
10.	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	-8,6	26,4	-20,3	-5,8	8,3
11.	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	-2,5	-32,2	11,7	-2,7	-41
12.	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	23,3	-16,7	257,1	36,3	-89,2
13.	PT. Siantar TOP Tbk	STTP	4,6	5,8	36,6	-13,9	20
14.	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ	6	15,9	13,2	4,2	24,4
Rata-rata return saham			-4,4	23,7	27,07	146,2	-4,6

Sumber: Data diolah Penulis, 2020

Lampiran 2 : Teknik Analisis data

a). Tabel Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roe	70	.0009	1.563	.233541	15781.35045
Eps	70	2.43	1625.9	212.021	15646.58267
Eva	70	-4.293.230.550.395	412.436.620.546.400	5.882.285.962.468	28163.14956
Return Saham	70	-89.2	2006.2	37.4442	8855702889.65
Valid N (listwise)	70				

Sumber data: Data sekunder diolah melalui SPSS

b). Pengujian Asumsi Klasik

I. Uji Normalis

Hasil Uji Normalitas Residual

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

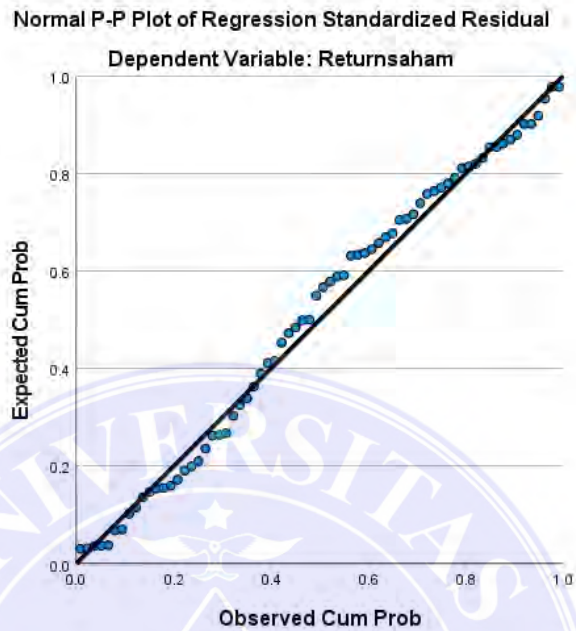
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	374.95952565
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.144
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber data: Data sekunder diolah melalui SPSS

Grafik P-Plot



II. Uji MULTIKOLINIERITAS

Hasil Uji Multikolinieritas

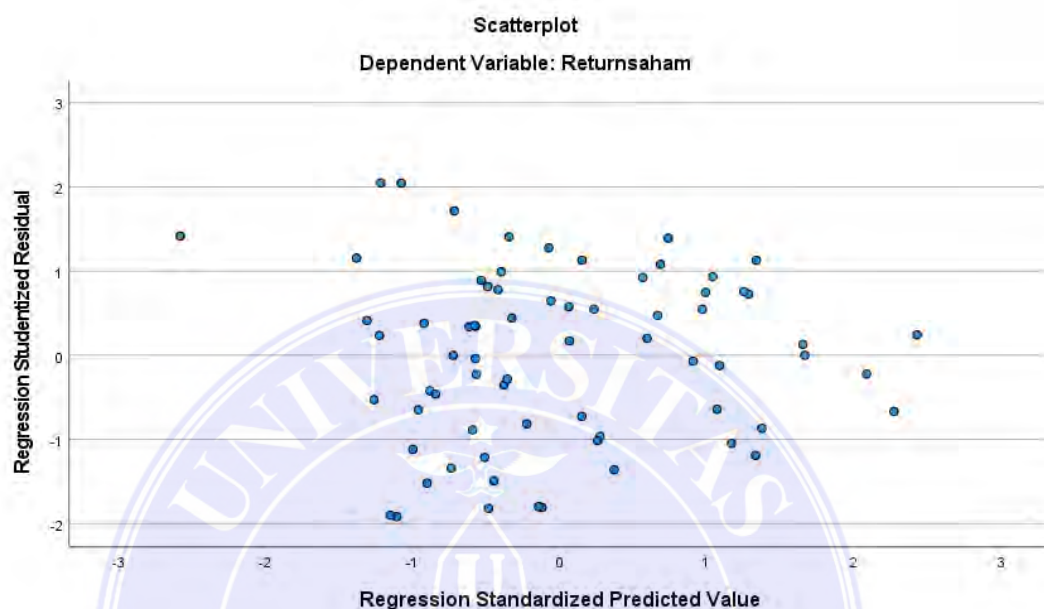
		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	473.286	109.771		4.312	.000		
	Roe	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
	Eps	.226	.028	.761	7.972	.000	.790	1.266
	Eva	.078	.034	.216	2.262	.028	.790	1.266

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

III. Uji Heterokedastisitas

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

IV. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.907 ^a	.823	.803	394.70757	2.059

a. Predictors: (Constant), Eva, Roe, Eps

b. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

Hasil Analisis Regresi Berganda

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	473.286	109.771		4.312	.000		
	Roe	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
	Eps	.226	.028	.761	7.972	.000	.790	1.266
	Eva	.078	.034	.216	2.262	.028	.790	1.266

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Coefficients				
1	(Constant)	473.286	109.771		4.312	.000		
	Roe	16.285	5.702	.542	2.856	.008	.790	1.266
	Eps	.226	.028	.761	7.972	.000	.790	1.266
	Eva	.078	.034	.216	2.262	.028	.790	1.266

a. Dependent Variable: *Return* saham

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

b. Uji Simultan (Uji F)**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,724	3	,243	3,863	.013 ^b
	Residual	4,188	66	,063		
	Total	4,912	69			

a. Dependent Variable: *Returnsaham*

b. Predictors: (Constant), *Eva*, *Roe*, *Eps*

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS

c. Koefisien Determinasi (R²)**Hasil Uji Koefisien Determinasi (r²)**

		Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.907 ^a	.823	.803	394.70757	2.059	

a. Predictors: (Constant), *Eva*, *Roe*, *Eps*

b. Dependent Variable: *Return saham*

Sumber: Data sekunder diolah melalui SPSS